



NEWSLETTER

VOL.02
FEBRUARI
2020

DIREKTORAT KEMITRAAN, ALUMNI DAN URUSAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS GADJAH MADA



Kunjungan Advance Team Kedutaan Belanda

Senin, (20/01), *Advance Team* dari Kedutaan Besar Belanda melakukan audiensi dengan Rektor UGM dalam rangka pembahasan rencana kunjungan Raja dan Ratu Belanda. UGM mendapatkan kehormatan sebagai satu-satunya universitas yang dikunjungi dalam kunjungan kenegaraan dari Raja dan Ratu Belanda pada tanggal 11 Maret 2020 mendatang. Dalam kunjungan *Advance Team* Kedutaan Belanda yang dipimpin oleh Duta Besar Belanda untuk Indonesia, H.E. Mr Lambert Grijns, UGM melalui Rektor menyatakan secara formal kesediaan menerima kunjungan Raja dan Ratu Belanda. Dalam pertemuan ini juga dibahas secara singkat rencana kegiatan untuk menyambut kunjungan tersebut, diantaranya penyelenggaraan *Mini Symposium* di tiga fakultas, yakni Fakultas Biologi, Fakultas Hukum, dan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan serta penyambutan khusus di Balai Senat yang rencananya juga akan mengundang alumni UGM yang pernah melanjutkan studi di universitas-universitas di Belanda. Saat ini, ketiga fakultas tengah mempersiapkan agenda *Mini Symposium* yang akan mengundang mitra-mitra dari Belanda dan

Indonesia, baik dari akademisi, praktisi, maupun pemangku kepentingan di level nasional.



MUNAS KAGAMA XIII #1: Membangun SDM Unggul Melalui Seminar Nasional



6 Januari 2020, sebanyak 30 mahasiswa dan 2 perwakilan dari Monash University mengunjungi Universitas Gadjah Mada untuk mengikuti seminar yang diselenggarakan selama satu minggu dalam rangka mengikuti kegiatan Monash *Global Immersion Guarantee*. Ini adalah kali kedua UGM menyelenggarakan kegiatan ini. Universitas Gadjah Mada yang diwakili oleh Kantor Urusan Internasional bekerja sama dengan Australian Consortium For In-Country Indonesian Studies (ACICIS) dan Monash University mengundang Dosen ahli UGM untuk mengisi seminar dengan tema tentang *human impact on the environment*.

Peserta GIG ini adalah mahasiswa tingkat pertama dari berbagai lintas jurusan dan lintas fakultas yang telah diseleksi oleh Monash University untuk mengikuti kegiatan di Indonesia. Pada hari pertama kegiatan seminar, mahasiswa diberi waktu untuk mengenal peserta lain dan menceritakan hal lucu atau memalukan yang pernah mereka alami. Hal ini bertujuan untuk mencairkan suasana dan meleburkan keberagaman latar belakang mereka agar mereka saling mengenal satu sama lain.

Kegiatan selanjutnya diisi seminar tentang Introduction to Indonesia, oleh Dr. Riza Noer Arfani, Dosen Fakultas ISIPOL UGM, yang juga

sekaligus Direktur of Institute of International Studies. Mereka diajak mengenal Indonesia secara Politik, Budaya, dan Kondisi Geografisnya.

Antusiasme peserta sangat besar terlihat dari bagaimana mahasiswa-mahasiswa tersebut merespon dan mengajukan pertanyaan kepada para pembicara. Tidak hanya itu, para peserta juga meminta waktu kepada beberapa pembicara untuk berdiskusi selepas kegiatan seminar. Seperti yang dilakukan oleh Fatima dan Nicole yang langsung menghampiri Ibu Rahmawati Hizbaron selepas sesi beliau berakhir dan meminta waktu beliau untuk berdiskusi di balikruang Multimedia I.

Selain seminar, mahasiswa juga diajak untuk berkunjung ke pusat studi, yaitu Pusat Studi Energi dan Algae Park yang dikelola oleh Fakultas Biologi dan beberapa fakultas terkait. Bapak Eko Agus Suyono, selaku Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama sekaligus pengelola Algae Park UGM, sangat senang dengan kunjungan mahasiswa Monash. Mereka sangat semangat untuk berkunjung ke Algae Park UGM walaupun dalam kondisi terik matahari yang cukup panas.



Kunjungan University of Limerick, Irlandia

Rabu, (15/01), *International Education Regional Manager – ASEAN*, University of Limerick, Liam Ryan, melakukan kunjungan perdananya ke Universitas Gadjah Mada. Dalam kunjungan yang diterima oleh Kepala Kantor Urusan Internasional dan Sekretaris Direktorat PUI, Liam menyatakan keinginan University of Limerick (UL) untuk memulai kerja sama secara formal di level universitas (U to U) dengan UGM. Keinginan ini disambut dengan antusias oleh UGM, khususnya Direktorat PUI, yang telah memiliki rencana kolaborasi di bidang kewirausahaan, inkubasi, dan inovasi. Rencana kolaborasi ini kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan MoU yang saat ini masih dalam proses penandatanganan oleh Rektor UGM.

Sebelumnya, UGM dan UL pernah tergabung sebagai *partner university* dalam konsorsium Erasmus Mundus “Lotus Unlimited”, yang berakhir pada tahun 2014.



IIT Delhi: Info Session ASEAN Fellowship

Universitas Gajah Mada (UGM) bekerja sama dengan *Government of India Ministry of Human Resource Development* menyelenggarakan *Info Session: ASEAN Fellowship Programme* pada Rabu (8/1) di Ruang Seminar Perpustakaan Pusat UGM Lantai 2. Kegiatan ini menghadirkan pembicara Prof. Nomes B. Bolia dari Indian Institute of Technology Delhi yang memaparkan tentang studi di India. Prof. Nomes menyampaikan di hadapan kurang lebih 50 peserta bahwa India dewasa ini telah memperlihatkan kemajuan demi kemajuan baik dari segi ekonomi, politik, hingga pendidikan. India juga telah menjadi salah satu pilihan tempat untuk melanjutkan studi dikarenakan *tech industry* India merupakan salah satu yang terbaik di dunia. Kegiatan *Info Session* kali ini sekaligus memberikan informasi beasiswa belajar yang dapat diikuti baik dari kalangan dosen, peneliti, atau mahasiswa S2 yang ingin meneruskan studinya ke India terutama di Indian Institute of Technology Delhi (IIT Delhi). IIT Delhi merupakan institut teknik yang fokus pada pelatihan, penelitian, serta

pengembangan terhadap bidang Sains, Teknik, dan Teknologi. Program studi yang ditawarkan cukup beragam antara lain Teknik Elektro, Teknik Sipil, Teknik Mekanik, Teknologi Tekstil, Fisika, Sistem Manajemen, dan Manajemen Sistem Telekomunikasi. India sudah memiliki banyak kerja sama dengan berbagai instansi yang tersebar di seluruh ASEAN. Prof. Nomes menuturkan kerja sama antara IIT Delhi juga sudah menyebar ke beberapa ASEAN *Fellowship* dan tidak hanya berupa beasiswa studi lanjut tapi juga *join research*. IIT Delhi menawarkan beasiswa bagi S3 untuk peserta yang hadir ke acara *Info Session* ini. IIT Delhi mencari calon mahasiswa yang berminat terutama dari fakultas bidang sains dan teknologi. Acara ini menghadirkan peserta yang kebanyakan dari kalangan dosen yang ingin melanjutkan studi S3. Selain beasiswa, *Info Session* kali ini juga menerangkan tentang kehidupan mahasiswa asing di India, mulai dari mencari pekerjaan paruh waktu, biaya hidup, dan sebagainya. [Hubungan Alumni/Artikel:Winona,Foto:Dea]



Biro SDM Polda DIY bekerja sama dengan Subdirektorat Hubungan Alumni Universitas Gajah Mada mengadakan sosialisasi penerimaan Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS) pada Selasa (21/1) yang diselenggarakan di Lantai 2 Perpustakaan Pusat UGM.

Rekrutmen POLRI kali ini membuka formasi untuk alumni di bidang kesehatan. Sebelumnya POLDA telah menyeleksi tujuh peserta yang berasal dari kluster kesehatan dan psikologi dan telah tersaring menjadi tiga peserta yang sampai pada tahap akhir.

Kepala Bagian Pengendalian Sumber Daya Manusia POLDA DIY menyampaikan bahwa UGM menyediakan sumber daya manusia yang bagus dibandingkan tempat lain yang dibutuhkan oleh satuan POLRI untuk mengisi beberapa posisi. Kerja sama antara UGM dan POLDA DIY kali ini adalah untuk menyeleksi langsung para alumni

Sosialisasi Rekrutmen Anggota POLRI Jalur SIPSS Bersama POLDA DIY

atau mahasiswa tingkat akhir (S2 atau spesialis) yang berminat untuk berkiprah di POLRI melalui jalur SIPSS.

Kegiatan sosialisasi kali ini membahas proses seleksi tahap akhir yang nantinya akan dilakukan dalam bentuk pendidikan sebelum akhirnya dinyatakan lolos bergabung dengan satuan POLRI. Pendaftaran dapat dilakukan secara *online* dengan mengunjungi langsung laman penerimaan POLRI dan melengkapi berkas yang dibutuhkan. Pertanyaan dari peserta antara lain terkait dengan pengembangan kompetensi bidang jika telah diterima dan bergabung di satuan kepolisian.

"Bagi yang nantinya akan lolos pun masih dapat membuka praktek pribadi, seperti halnya dokter, meskipun telah bekerja sebagai dokter umum di kepolisian," ungkap perwakilan dari satuan POLDA DIY.

Pendidikan di kepolisian sangat berbeda dengan pendidikan pada umumnya karena tujuannya adalah untuk mengedepankan bidang ilmu yang telah dimiliki namun sekaligus diimbangi dengan latihan fisik dan kedisiplinan seperti memahami aturan-aturan di kepolisian. Nilai-nilai kemanusiaan juga akan terus ditanamkan mengingat kepolisian sangat lekat kehidupannya dengan masyarakat.

Rekrutmen POLRI untuk SIPSS mulai dibuka sejak bulan Januari dan akan memulai masa pendidikan pada bulan Maret mendatang. Total keseluruhan anggota baru yang dibutuhkan adalah 75 orang dari seluruh Indonesia. [Hubungan Alumni/Artikel:Winona, foto:Asnan]

Bambang Eka Cahyana: Menjadi Sang Pemenang

“Kita harus menjadi pionir dan pendobrak,” tutur Bambang Eka Cahyana pada acara Pembekalan Calon Wisudawan Pascasarjana Periode Januari 2020, Senin (21/01) di Grha Sabha Pramana. Sosok enerjik dan ramah ini telah berkecimpung selama 25 tahun di perusahaan BUMN hingga akhirnya saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Pupuk Kujang.

Bambang menyampaikan bahwa calon wisudawan merupakan individu yang sudah siap untuk berkontribusi. Mengambil topik “Menjadi Sang Pemenang”, Bambang memaparkan di tengah perubahan pada masa kini yang semakin radikal, alumni UGM harus bisa berkontribusi nyata yang cepat.

Alumnus Fakultas Kehutanan UGM ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan strategis adalah hal utama yang dibutuhkan setiap orang untuk dapat menjadi pionir.

“Sosok kepemimpinan itu harus memiliki 3 aspek utama. Aspek pengetahuan, aspek kepribadian, dan aspek spiritual. Seorang pemimpin harus selalu terus belajar pengetahuan baru, berkepribadian baik, dan bisa mengayomi anak buahnya,” ungkapnya.

Berdasar pengalamannya, ungkap Bambang, dalam bekerja kita harus menjunjung tinggi kejujuran, berpikiran terbuka, menghargai waktu, memberikan hasil yang terbaik, dan bertindak lebih merupakan karakter yang dapat membentuk pribadi seseorang untuk dapat menjadi pemimpin. Seorang pemimpin selalu memegang teguh moral dan integritas sehingga dapat menjadikan dirinya contoh bagi orang lain.

Bambang juga menyampaikan di hadapan ratusan calon wisudawan bahwa ia tertarik mengambil kuliah Sarjana (S1) Hukum meskipun kini sudah menyandang gelar S3 dari jurusan administrasi bisnis. Baginya, keinginannya untuk mengambil S1 bukan untuk semata-mata mencari gelar, namun benar-benar ingin mengetahui esensi dari ilmu tersebut. Hal ini berangkat dari pengalaman Bambang yang pernah berkecimpung lama di perusahaan pemerintah yang tidak lepas dari keterkaitannya pada persoalan hukum terutama pada pengamanan dan pengelolaan aset negara.

Setelah memaparkan bagaimana sosok seorang pemimpin, Bambang juga menghimbau kepada calon wisudawan bahwa harus selalu siap

Kualitas TNI-AD Saat Ini Masih Tertinggal Dibandingkan Negara-negara Tetangga ASEAN

Kualitas Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) saat ini masih kalah atau tertinggal dibandingkan dengan negara lain, bahkan dibandingkan dengan negara tetangga ASEAN seperti Malaysia dan Singapura pun kita jauh tertinggal. Perwira mereka rata-rata telah memiliki gelar akademik minimal sarjana (S-1), sementara Perwira TNI AD belum banyak yang memiliki gelar sarjana. TNI AD baru menggalakkan kembali peningkatan kualitas SDM TNI AD melalui pendidikan mulai tahun 2013. Sebenarnya pada periode tahun 87-89 pernah diwajibkan bagi perwira untuk memiliki gelar sarjana, tetapi karena tidak berasal dari keinginan pribadi untuk meningkatkan kualitas dirinya sehingga banyak yang tidak dapat menyelesaikan studinya, dan akhirnya program tersebut dihentikan.

“Militer dalam keadaan damai lebih banyak membutuhkan dan menggunakan kemampuan manajemen dibandingkan dengan kemampuan berperang, hal inilah yang mendorong TNI AD untuk menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas anggotanya”, seperti diungkapkan oleh Jenderal TNI Andika Perkasa, Kepala Staf TNI AD dalam sambutannya pada saat Penandatanganan Perjanjian Kerjasama tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Pascasarjana antara Tentara



“Kita tidak bertanding dalam konteks mengalahkan lawan, tetapi kita bertanding mengalahkan dirinya sendiri dan tampil menjadi yang terbaik dengan melakukan perubahan,” ujar pria kelahiran Bantul ini.

Bambang menuturkan, Sang Pemenang adalah mereka yang mengalahkan dirinya sendiri dan tampil menjadi yang terbaik dengan melakukan perubahan. Selain itu, sang pemimpin atau sang pemenang tidak hanya memberikan profit bagi perusahaan atau organisasi, namun juga dapat berkontribusi dalam mengembangkan orang lain.

“Legacy yang terbesar bagi seorang pemenang adalah mengembangkan orang. Legacy seseorang pada bagaimana ia mengembangkan orang-orang di sekitarnya,” ungkap sosok yang mengawali kariernya sebagai staf Bidang Manajemen Kehutanan PT Trisida Pantau ini.

Di hadapan lebih dari 900 calon wisudawan dan wisudawati, Bambang memberi wejangan bahwa alumni UGM harus bisa mengembangkan potensi diri dan orang sekitar untuk bersama menjadi pendobrak perubahan.

“Sang pemenang adalah mereka yang berkontribusi bagi profit, *people*, dan planet. Mari menjadi pendobrak bagi organisasi, lembaga, dan tampil sebagai yang terbaik,” tuturnya mengakhiri acara. [Hubungan Alumni/Artikel:Winona]



Nasional Indonesia Angkatan Darat dengan Universitas Gadjah Mada, Jumat (10/01/2020) di Ruang Tamu Rektor Universitas Gadjah Mada (UGM). Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari Penandatanganan MoU yang telah dilaksanakan sebelumnya pada tanggal 9 Juli 2018 di Akmil Magelang.

Lebih lanjut beliau memaparkan bahwa alasan memilih UGM adalah karena merupakan salah satu universitas terbaik di Indonesia, bahkan tahun 2019 menjadi yang teratas. Selain itu UGM telah menyediakan program studi pascasarjana yang menerapkan metoda pembelajaran kombinasi (*blended learning*) antara sistem tatap muka (*offline*) dengan interaksi daring (*online*), sehingga tentara tidak harus meninggalkan jabatannya karena harus kuliah *full time* jika hendak melanjutkan studi pascasarjana, mengingat kehilangan jabatan berarti berkurangnya pemasukan finansial yang dibutuhkan oleh mereka. Selain itu, masa jabatan yang cukup pendek biasanya maksimal 2 tahun dan bahkan harus pindah ke kota lain yang membuat kuliah penuh waktu menjadi sangat memberatkan, akhirnya mereka enggan untuk studi lanjut.

“Skema beasiswa yang diberikan hanya sebesar 75%, sedang 25% sisanya ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan harapan ada tanggung jawab dari mahasiswa untuk menyelesaikan studi, sebab biasanya kalau semuanya digratiskan ada kecenderungan menggampangkan”, demikian Kasad TNI AD mengakhiri sambutannya. Beliau juga mengucapkan terima kasih kepada Direktur Direktorat Pendidikan dan Pengajaran UGM, Dr. agr. Ir. Sri Peni Wastuningsih yang telah melakukan seleksi akademik terhadap 70 aplikasi pada Batch 1 ini dan kemudian 46 aplikasi

anggota TNI AD dinyatakan lolos seleksi, dengan pangkat terendah adalah Sertu dan tertinggi adalah Letjen.

Sementara itu, Rektor UGM Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng. menyampaikan apresiasi kepada TNI AD yang telah memilih UGM sebagai mitra pendidikan bagi anggotanya. Dibukanya program pascasarjana *by research* membuka kesempatan untuk melakukan kerjasama ini, sehingga mahasiswa tidak perlu berada terus-menerus di UGM untuk melakukan studinya, mereka dapat melakukan riset di kota asal dan hanya mengambil beberapa mata kuliah wajib yang memerlukan tatap muka. “Namun konsekuensinya waktu istirahat mereka juga menjadi berkurang, dan mahasiswa harus betul-betul disiplin memajemen waktunya dengan memberikan porsi sebagian waktunya untuk belajar atau melakukan penelitian agar mereka dapat menyelesaikan pendidikannya”, tegas Rektor UGM.

Rektor UGM menutup sambutannya dengan menyatakan bahwa adanya kerjasama ini berimplikasi bagus pada pengaktifan kembali Program S3 Ketahanan Nasional yang beberapa waktu ini tidak aktif. Akhirnya beliau berharap militer Indonesia di masa mendatang dapat menjadi lebih smart dan menjadi pemikir-pemikir strategis agar militer Indonesia dapat setara bahkan lebih unggul dari militer negara-negara lain, sehingga Indonesia menjadi lebih disegani.

UGM-Bulog DIY-PT Pegadaian Jalin Kerja Sama Pemasaran Produk

Perum BULOG Kantor Wilayah Yogyakarta dan PT Pegadaian menjalin kerja sama dengan UGM dalam hal Pemasaran Produk. Kerja sama diwujudkan dalam penandatanganan naskah kerja sama antara Juaheni, Pemimpin Perusahaan Umum (Perum) BULOG Kantor Wilayah Yogyakarta dan Dr. Danang Sri Hadmoko, S.Si., M.Sc., Direktur Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional (DKAUI) UGM. Kerja sama tersebut terkait pengembangan jaringan Rumah Pangan Kita untuk seluruh sivitas akademika Universitas Gadjah Mada. Penandatanganan dilakukan di ruang Multimedia 1, Gedung Pusat UGM Lantai 3 disaksikan oleh Sekretaris Direktorat Kemiraan, Alumni, dan Urusan Internasional, Dr. Puji Astuti, S.Si., M.Sc., Apt., dan dari PT Pegadaian (Persero), Eka Sri Yuliani selaku Senior Manajer Penjualan serta Marketing Eksekutif, Ardiansyah, pimpinan fakultas serta unit di UGM.

Direktur DKAUI menyambut baik kerja sama ini dan berharap bisa ditindaklanjuti dengan program nyata yang bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Salah satu aktivitas bersama Bulog selama ini adalah terkait dengan kerja sama pendidikan dan magang, khususnya terkait dengan logistik untuk mahasiswa. “Tetapi kita tidak ingin hanya sampai disitu. Kita ingin mencoba mengeksplorasi lebih jauh terutama untuk koperasi-koperasi di UGM dan di fakultas-fakultas, komoditas apa saja yang bisa kita kerjasamakan dengan Bulog,” katanya di ruang Multimedia UGM, Jumat (24/1).

“Seperti acara pagi hari ini kita bisa melihat produk-produk apa saja yang dimiliki Bulog dan PT Pegadaian yang sebetulnya bisa kita manfaatkan di lingkungan UGM dan mungkin kerja sama-kerja sama lain yang bisa dilakukan dengan kedua institusi tersebut,” tuturnya.

Juaheni menambahkan selain melakukan kerja sama dengan UGM, Perum Bulog dalam kesempatan ini juga melakukan sosialisasi jaringan Rumah Pangan Kita (RPK). Dengan upaya ini, diharapkan dapat mengembangkan kolaborasi pangan yang ada di Indonesia lebih baik.

“Kalau kemarin kita sudah MoU dengan Pegadaian, semoga kita bisa berkolaborasi lebih untuk merah putih. Dari segi akademik kami juga sudah melakukan kerja sama yaitu magang yang bersertifikat,” katanya.



Bagi Bulog, kerja sama yang dijalin dengan UGM ini sangat berarti, sebab selain bisa mengembangkan bersama-sama untuk stabilisasi harga pangan, kerja sama ini diharapkan bisa memberikan yang terbaik bagi masyarakat. “Jadi, semuanya akan kembali lagi ke masyarakat dan Bulog harus melakukan stabilisasi harga khususnya untuk beras. Jadi, sudah seharusnya kita melakukan pembelian karena kadang-kadang di saat masa panen petani berteriak kesulitan untuk menjual,” katanya.

Sementara itu Eka Sri Yuliani selaku Senior Manajer Penjualan PT Pegadaian (Persero) menyampaikan bahwa tabungan emas di Pegadaian adalah layanan penitipan saldo emas yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas. Produk tabungan emas pegadaian memungkinkan nasabah melakukan investasi emas secara mudah, murah, aman dan terpercaya.

Sosialisasi Jamsos BPJS Ketenagakerjaan bagi Mahasiswa Magang PKL

Universitas Gadjah Mada (UGM) mengambil peran penting dalam berkontribusi sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan (BPJSTK), khususnya bagi mahasiswa magang/praktik kerja lapangan, Jumat 31/01). Mengingat pentingnya perlindungan bagi para pekerja di perguruan tinggi, termasuk untuk mahasiswa yang melakukan program magang/praktik kerja lapangan.

Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional, Dr. Puji Astuti, S.Si., M.Sc., Apt., mewakili Direktur Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional, Dr. Danang Sri Hadmoko, S.Si., M.Sc. Pihaknya mengundang Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan yang ada di lingkungan UGM. Pemasnya BPJSTK tidak hanya akan menekankan pentingnya perlindungan bagi para pekerja di perguruan tinggi, namun juga akan melakukan sosialisasi program untuk mahasiswa yang melakukan program magang/praktik kerja lapangan.

“Oleh karena itulah, UGM dan BPJSTK memperkuat kerja sama agar dapat mendukung pemberian perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan kepada mahasiswa magang/praktik kerja lapangan,” ujar Puji Astuti.

Data dari BPJSTK, hingga Oktober 2019, dari 4.262 institusi pendidikan di Indonesia yang termasuk universitas, politeknik, institut, sekolah tinggi, dan akademi, baru 19% diantaranya, atau 819 institusi pendidikan yang melindungi pekerjanya dengan program jaminan sosial ketenagakerjaan. Berangkat dari hal ini, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJSTK) mengadakan sosialisasi programnya di UGM.



Sebelumnya, BPJSTK merupakan badan yang bertransformasi dari PT Jamsostek yang lahir dari Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2011. Saat ini, BPJSTK memiliki 4 program, yakni Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKT), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun. Bagi mahasiswa yang magang/praktik kerja lapangan, sejak 2 Desember tahun lalu, ada kenaikan benefit, yakni JKT, Santunan Beasiswa, Transportasi, dan lain-lain.

“Sesuai ketentuan Permenaker No. 1 Tahun 2016, mahasiswa wajib menjadi peserta BPJSTK. BPJSTK juga telah memikirkan jaminan bagi para mahasiswa yang melakukan magang/praktik kerja lapangan. Mereka yang tengah belajar untuk membaktikan diri dan ilmunya di tengah masyarakat, kini juga dapat menikmati perlindungan dari BPJSTK,” demikian disampaikan Kepala BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta, Ainul Kholid.

UGM dan Kabupaten Lembata Jalin Kerja Sama



Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur sepakat menjalin kerja sama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Penandatanganan kerja sama dilakukan di Ruang Sidang Pimpinan UGM dihadiri Bupati Lembata, Eliaser Yentji Sunur, S.T., M.T., dan Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan, Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M.Agr pada Selasa, 14 Januari 2020.

Bupati Lembaga mengungkapkan bahwa terdapat tiga sektor di Kabupaten Lembata yang layak di masa depan, yaitu sektor pertanian, perikanan/kelautan dan pariwisata. Sektor perikanan

cukup lumayan selama ini karena wilayah laut mencapai sekitar 3000 km² dan luas daratan mencapai 1.400 ha. “Potensi laut ini menjadi sektor andalan. Sedangkan pariwisata menjadi sektor paling utama atau *leading sector* di Kabupaten Lembata,” jelasnya .

Bupati berharap kerja sama ini dapat semakin ditingkatkan. Diharapkan pula mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari UGM dapat berperan mengatasi berbagai persoalan pembangunan di Kabupaten Lembata. Bupati menambahkan bahwa pada bulan Juni 2020 nanti ada Festival Paralayang Internasional, kerja sama dengan Angkatan Udara. Barangkali acara tersebut bisa menjadi kolaborasi yang produktif antara UGM, Kabupaten Lembata dan Angkatan Udara.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan, Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M.Agr., mengungkapkan bekerja sama dengan Kabupaten Lembata merupakan sesuatu yang menarik karena sumber kekayaan alam yang dimiliki sangat menjanjikan untuk dikembangkan di masa depan. UGM dengan dukungan 283 prodi yang dimiliki siap membantu membangun Kabupaten Lembata.